

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ayel, R. F. (2016). SKRIPSI . *Representasi Karakter Kontributor Beritatelevisi Dalam Film Nighthcrawler (Analisis Semiotika Peirce)*, 8.
- DewanPers.id. (2006, Maret 14). *dewanpers.or.id*. Diambil kembali dari Peraturan: <https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>
- Fahmi, W. B. (2017). *Representansi Pesan Moral Dalam Film Rudy Hebibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, 3.
- Hariska, S. (2021). SKRIPSI. *Representasi Kritik Sosial Dalam Tayangan Indonesiaku Episode "Kami Yang Terasing Diujung Negeri"*, 28-29.
- Idris, U. d. (2014). *Pendoman Perilaku Jurnalistik*. Jakarta: AJI Jakarta.
- Kamilah. (2021). SKRIPSI. *Representasi Etika Jurnalistik Dalam Drama Korea Pinocchio (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*, 2.
- Lutfi, M. d. (2019). *Profesionalisme Jurnalis dalam Film The Bang - Bang Club berdasar Analisis Semiotika Roland Barthes*, 18 - 33.
- Mucrizal, M. M. (2015). *Representasi Etika Jurnalistik Dalam Film (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Kill The Messenger dengan Penerapan Kode etik Society of Professional Journalist)*, Vol 2 no 3.
- Rahma, F. (2017). SKRIPSI. *Representasi Perjuangan Perempuan Dalam Film (Studi Analisis Semiotik)*, 1.
- Reza, M. (2015). SKRIPSI. *Representasi Pemilik Media Dalam Film "Di Balik Frekuensi"*, 6.
- Sobur, A. (2003). *Dalam S. Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryawati, I. (2014). Dalam J. S. Pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia.

Tanti, S. T. (2021). SKRIPSI. *Makna Satire Pada Video #Matanajwamentiterawan Di Narasi Tv*, 26-27.

Warman, R. (2018). *Analisis Semiotika Dalam Film "Nightcrawler" Tentang Pelanggaran Etika Jurnalistik Di Amerika Serikat*, 108-109.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara dengan *Key Informan* (wawancara dilakukan tatap muka)

Tanggal : 01 Februari 2023

Pewawancara : Diwanty Salsabillah

Key Informan : Bapak Miftahul

Pekerjaan : redaktur Radar Bekasi

Materi Wawancara	
Peneliti	<i>Key Informan</i>
Apabila seorang jurnalis menyebutkan identitas sang narasumber melanggar pasal 5 dari peraturan kode jurnalistik dewan pers?	“Berhak tidak menyebutkan namanya untuk tidak mengancam keselamatan narasumber karena jurnalis berhak melindungi narasumber dengan berfisiat netral”
Dengan menolak tugas yang diberikan oleh pimpinan termasuk tindakan yang tidak profesional ?	“Jurnalis harus bersifat profesional dan harus menyampingkan masalah pribadi makanya tadi harus ada identitas inisial nama, jika tidak profesional melanggar kode etik profesi “
Seorang jurnalis merangkap jabatann sebagai detective termasuk menyalahgunakan profesi dan tindakan tidak profesional melanggar kode etik jurnalistik pasal 6 dan 2 peraturan kode jurnalistik dewan pers?	“Yang di khawatirkan saat menjadi detective itu berdasarkan ruang lingkup karena 2 profesi yang berbeda soalnya banyak rahasia wartawan yang tidak gabisa diketehau oleh detevtive atau sebaliknya tentang itu tidak di perbolehkan si sebenarnya dan tidak profesional”

Menerima suap termasuk melanggar pasal 6 dari peraturan kode jurnalistik dewan pers?	“Jurnalis tidak boleh menerima suap dalam jenis apapun, jika jurnalis menerima suap ya berarti melanggar itu gabolet”
Jurnalis langsung mencetak tanpa menguji informasi yang telah diberikan serta mencampurkan kehidupan sang narasumber melanggar pasal 2 dan pasal 9 dari peraturan kode jurnalistik dewan pers?	“Seorang jurnalis harus menghormati dan menghargai narasumber”
Memihak kepada narasumber yang bersifat tidak independent melanggar pasal 1 dari peraturan kode jurnalistik dewan pers?	“Jurnalis harus berpihak kepada yang lemah, masyarakat, korban, kepentingan umum tapi netral ada kepentingan. Jika berpihak kepada yang pejahat adalah tindakan yang tidak benar”
Ketika jurnalis tidak memberitahu informasi yang telah diberikan narasumber kepada pimpinan tidak melakukan tindakan yang profesional?	“Setiap informasi yang disampaikan oleh narasumber jurnalis harus memberitahu kepada redaktur”
Menyebutkan dan menyiarkan identitas tempat lokasi korban kejahatan susila yang menjadi pelaku kejahatan melanggar pasal 5 ?	“Untuk menyebutkan tempat lokasi korban asusila di perbolehkan karena untuk tempat indentifikasi untuk berbagi informasi lanjutannya makanya di perbolehkan”
Dalam menlanjankan profesinya jurnalis mempublish berita tidak memberitahu kepada pimpinan termasuk dalam beretikad buruk ?	“Salah, setiap berita yang masuk harus lewat redaktur dan memberitahu kepada redaktur”

Jurnalis tidak menghargai hak narasumber dengan record menggunakan handphone tanpa menunggu jawaban dari narasumber melanggar pasal 7 ?	“Jika hasil record untuk di salahgunakan oleh jurnalis tentunya salah, tapi merekam sebagai memperkuat bukti, back up hasil dari wawancara narasumber jurnalis tidak melanggar kode etik”
Seorang jurnalis tidak bersifat tidak sopan dengan memukul melawan narasumber merupakan tidak bersifat profesional dalam melanjakan profesinya ?	“Salah, melakukan perbuatan tidak menyenangkan jurnalis melakukan tindakan tidak profesional masuk ke pasal 2”
Tidak mengatakan sebenarnya yang terjadi kepada pimpinan merupakan tindakan beretikad buruk?	“Jurnalis harus mengatakan sebenarnya apapun yang terjadi kepada pimpinannya”
Seorang jurnalis tidak menguji informasi yang di pimpinan melanggar kode etik jurnalistik pasal 3?	“Seluruh pemberitaan harus melalui verifikasi data seluruh informasi”
Sejauh mana pandangan bapa tentang profesionalisme sebagai wartawan?	“Sebagai seorang jurnalis mengikuti arahan redaktur atau pemilik media saat liputan untuk seluruh kebutuhan media, berita. Atasan lebih tahu apa yang menjadi kebutuhan di media tersebut dan di tugaskan kepada wartawan dan jika wartawan tidak menjlanankan perintah dari redaktur dengan baik wartawan tidak profesional dalam bekerja”
Dalam data laporan pelanggaran jurnalistik tahun 2018 dewan pers terhadap responden wartawan tidak	“Membawa masalah pribadi kedalam profesi sebagai jurnalistik, tidak bersifat netral, membawa permasalahan –

bersikap profesionalisme. Apa saja masalah profesionalisme jurnalis di indonesia seperti apa ?	masalah, tidak menjalankan perintah dari rekdatur, bekerja untuk kepentingan pribadi, lalai dengan tanggung jawab yang diberikan”
Apa saja tantangan sebagai wartawan menjaga kode etik profesinya?	<p>“Cara menjaga kode etik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tantangan menjaga profesionalitas 2. Tidak menerima suap 3. Bertanggung jawab 4. Netralitas 5. Melakukan Investigasi”

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Dokumentasi Penulis dengan Key Informan Bapak Miftakhudin, M.I.Kom



Pelaksanaan Wawancara dengan Bapak Miftakhudin, M.I.Kom